

**KORELASI PENGAWASAN DENGAN  
EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR  
KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA  
SAMARINDA**

**Nadia Maulina**

**eJournal Administrasi Negara  
Volume 2, Nomor 1, 2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Korelasi Pengawasan dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda

Pengarang : Nadia Maulina

NIM : 1002015088

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 28 Januari 2014

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si**  
**NIP. 19590308 198403 2 001**

**Drs. Endang Erawan, M.Si**  
**NIP. 19550820 198403 1 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Administrasi Negara	<b>Program Studi Administrasi Negara</b>
<b>Volume</b> : 2	
<b>Nomor</b> : 1	
<b>Tahun</b> : 2014	
<b>Halaman</b> : 13-27 (Ganjil)	<b>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</b> <b>NIP. 19570606 198203 1 025</b>

# KORELASI PENGAWASAN DENGAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA

Nadia Maulina<sup>1</sup>

## *Abstrak*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi pengawasan dengan efektivitas kerja pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.*

*Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, alat pengukur data, dan analisis data. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode sensus atau penelitian populasi dengan mengambil data dari keseluruhan pegawai yang berjumlah 33 orang. Gejala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah gejala kontinum, dengan menggunakan alat pengukur data skala ordinal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dan analisis data yang dipergunakan adalah korelasi statistik nonparametrik yakni Koefisien Korelasi Rank Spearman.*

*Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa kedua variabel yakni pengawasan (x) dan efektivitas kerja (y) memperoleh nilai empiris sebesar 0,516 sedangkan harga  $r_{\alpha}$  tabel untuk responden yang berjumlah 33 yakni sebesar 0,446 dengan tingkat  $\alpha = 0,01$  atau dengan tingkat signifikan 99% berdasarkan tes dua sisi. Sehingga jika diamati akan terlihat bahwa harga  $r_{\alpha}$  empiris lebih besar dari harga  $r_{\alpha}$  tabel yaitu  $= 0,516 > 0,446$ .*

*Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat korelasi antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda dan tingkat hubungan kedua variabel dalam interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori cukup.*

***Kata Kunci : Pengawasan, Efektivitas Kerja, Rank Spearman***

## **PENDAHULUAN**

Proses pembangunan yang semakin maju membutuhkan dukungan administrasi yang tangguh. Hal ini berhubungan dengan pertimbangan bahwa pembangunan bukan sekedar membawa perubahan akan tetapi juga merupakan proses perubahan itu sendiri. Keadaan inilah yang membawa konsekuensi pada perubahan-perubahan di bidang administrasi, baik yang timbul sebagai akibat atau

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nadia.maulinaregb@yahoo.com

bagian dari perubahan yang ditimbulkan oleh proses pembangunan maupun yang terjadi karena adanya tuntutan pembangunan administrasi sebagai sarana untuk pembangunan itu sendiri.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian yang menyatakan bahwa : pegawai negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah dan pembangunan. Hal ini merupakan suatu landasan hukum bagi pegawai negeri agar dapat dijadikan dasar untuk mengatur negara menuju kepada administrasi yang sempurna, dimana kualitas pegawai negeri dan mutu organisasi aparatur sangat menentukan pencapaian tujuan negara. Untuk itu maka diperlukan efektivitas kerja yang optimal dari PNS, agar penyelenggaraan administrasi negara dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.

Emerson (dalam Hasibuan 2007:242) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai adalah adanya perbedaan sikap dan perilaku individu dalam bekerja. Perbedaan ini merupakan suatu alasan mengapa para pegawai dalam organisasi menunjukkan hasil kerja yang berbeda-beda antara pegawai satu dengan pegawai lainnya.

Demikian pula halnya dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, dimana berdasarkan observasi penulis terdapat beberapa indikasi yang mengarah pada rendahnya efektivitas kerja pegawai, diantaranya sebagai berikut :

1. Penyelesaian tugas/pekerjaan yang terkadang tidak selesai sesuai target waktu yang ditentukan.
2. Pada saat jam kerja masih ada pegawai yang terlihat santai ataupun tidak berada di tempat.
3. Kurangnya kepuasan kerja pegawai terhadap penggunaan dan pengadaan peralatan kantor yang dapat mendukung dalam melaksanakan pekerjaannya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan efektivitas kerja pegawai khususnya pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah dengan pengawasan. Pengawasan perlu dilakukan melalui berbagai upaya penerangan yang bersifat edukatif yang diharapkan dapat mencegah atau sekurang-kurangnya akan dapat mengurangi terjadinya tindakan penyelewengan yang akhirnya dapat menghambat jalannya tugas umum pemerintahan serta lajunya proses pembangunan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian melalui penyusunan skripsi dengan judul "*Korelasi Pengawasan dengan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda*".

### ***Perumusan Masalah***

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ada korelasi pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda?”

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui korelasi pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara
2. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dirumuskan, hipotesis diterima atau ditolak.

### ***Kegunaan Penelitian***

Tujuan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan sumbangan saran-saran dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial terutama yang berkaitan dengan pengawasan dan efektivitas kerja pegawai, dalam suatu organisasi khususnya organisasi pelayanan publik.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.
  - b. Sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama bagi yang tertarik dengan permasalahan yang sama.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

Sebelum menjabarkan teori dan konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian, terdapat teori penghubung yang menyatakan bahwa pengawasan berhubungan dengan efektivitas kerja. Kumorotomo (2001:86) mengemukakan bahwa pengawasan dilakukan untuk menciptakan sistem administrasi pemerintah yang tertib, mencegah kebocoran uang negara, serta menjamin efektivitas dan efisiensi.

### ***Pengawasan***

Siagian (2003:112) mengemukakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan Sarwoto (2010:94) mengatakan bahwa pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.

Proses pengawasan pada dasarnya dilakukan oleh administrasi dan manajemen dengan mempergunakan dua macam teknik, sebagaimana menurut Sarwoto (1994:101) teknik pengawasan terdiri atas :

1. Pengawasan langsung, ialah pengawasan yang dilakukan oleh manager atau pimpinan pada saat kegiatan sedang dilaksanakan. Pengawasan langsung ini dapat berupa :
  - a. Inspeksi Langsung, adalah pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh atasan terhadap bawahan pada saat kegiatan dilakukan.
  - b. Observasi ditempat, adalah pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan sebelum kegiatan dilaksanakan.
  - c. Laporan ditempat, adalah laporan yang disampaikan bawahan secara langsung pada saat atasan mengadakan inspeksi langsung kegiatan dilaksanakan.
2. Pengawasan tidak langsung, pengawasan dari jarak jauh melalui laporan yang disampaikan oleh bawahan berbentuk :
  - a. Laporan tertulis, adalah laporan yang disampaikan oleh bawahan kepada atasan dalam bentuk laporan kegiatan yang dibukukan, yang dilaporkan secara berkala.
  - b. Laporan Lisan, adalah laporan yang disampaikan bawahan secara langsung kepada atasan mengenai kendala yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan, baik berupa penyimpangan maupun saran-saran.

### ***Efektivitas Kerja***

Ekosusilo dan Kasihadi (1993:62) menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang telah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat tercapai semakin efektif pula kegiatan tersebut.

Menurut Katznel (dalam Waluyo 2007:91) efektivitas kerja organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri pada lingkungannya yang berubah secara berhasil, dimana birokrasi berusaha merespon berbagai tuntutan lingkungan masyarakat yang menginginkan kecepatan dan ketepatan dalam pelaksanaan pelayanan publik.

Selanjutnya Gibson (dalam Waluyo, 2007:89) menjelaskan lima kategori umum kriteria keefektifan mulai dengan dimensi waktu jangka pendek, yaitu sebagai berikut:

1. Produksi  
Mencerminkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang dibutuhkan lingkungan.
2. Efisiensi  
Perbandingan keluaran terhadap masukan yang mengacu pada ukuran pengguna sumber daya yang langka dalam organisasi.

3. Kepuasan

Ukuran keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya, termasuk didalamnya para pelanggan dan rekanan. Kepuasan mencakup sikap karyawan, pergantian karyawan, absensi, kelemburan dan keluhan.

4. Adaptasi

Adalah tingkat dimana organisasi dapat benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal.

5. Pengembangan

Kriteria ini mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya menghadap tuntutan lingkungan.

**Hipotesis**

Hadi (2004:93) mengatakan bahwa hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-faktanya membenarkan, hipotesis itu juga dapat dipandang konklusi yang bersifat sementara.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat korelasi antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat korelasi antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

**Definisi Konseptional**

Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:32) menyatakan bahwa konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari jumlah karakteristik kejadian, keadaan, sekelompok atau individu tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan memberikan batasan konsep kedua variabel di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengawasan adalah suatu kegiatan yang diadakan oleh manajer/ pimpinan terhadap bawahannya baik dari segi pengawasan secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka untuk menilai pelaksanaan kerja serta memastikan setiap pekerjaan pegawai agar terlaksana sesuai dengan prosedur dan rencana yang diharapkan bersama.
2. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tentang Kemampuan para pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan ketetapan waktu, target dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

**Definisi Operasional**

Singarimbun (1995:23) mengemukakan bahwa salah satu unsur yang sangat membantu komunikasi antara peneliti adalah definisi operasional yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel ukur, dengan membaca suatu definisi

operasional dalam penelitian seorang peneliti akan mengetahui pengukuran variabel, sehingga dia akan mengetahui baik buruknya penelitian.

Berikut ini penulis akan menentukan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan :
  - a. Pengawasan Langsung
    - 1) Inspeksi langsung
    - 2) Observasi di tempat
    - 3) Laporan di tempat
  - b. Pengawasan tidak langsung
    - 1) Laporan tertulis
    - 2) Laporan lisan
2. Efektivitas Kerja :
  - a. Produksi
  - b. Efisiensi
  - c. Kepuasan
  - d. Adaptasi
  - e. Pengembangan

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Sugiyono (2008:11) mengatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini korelasi antara variabel pengawasan dengan variabel efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Populasi***

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda berjumlah 34 pegawai. Karena jumlah populasi yang sedikit dan mudah dijangkau maka seluruh populasi tersebut akan penulis jadikan responden. Dengan demikian pengambilan seluruh populasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian bersifat sensus. Riduwan (2003:9) menjelaskan sensus adalah cara pengambilan data jika seluruh elemen populasi diteliti satu persatu. Namun karena Camat sebagai pimpinan instansi yang melakukan pengawasan, maka penulis hanya menggunakan populasi sebanyak 33 orang (responden).

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik yang dipergunakan penulis untuk memperoleh data, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan
2. Penelitian Lapangan, dengan menggunakan tiga cara yaitu :
  1. Observasi
  2. Wawancara

### 3. Kuisioner

#### **Alat Pengukur Data**

Untuk mengukur gejala yang terkandung dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk gejala nominal, alat pengukur datanya adalah menggunakan pengukuran nominal, berarti peneliti menghitung banyaknya subyek dari setiap kategori gejala.
2. Untuk gejala kontinum, alat pengukur datanya adalah dengan menggunakan skala ordinal, berarti penelitian harus memperhatikan derajat atau jenjang.

Menurut Hadi (2004:93) skala ordinal disebut juga skala berjenjang yang menggolongkan subyek menurut jenjangnya, tanpa memperhatikan jarak antara golongan yang satu dengan yang lain.

Sedangkan mengenai penggunaan jenjang, penulis mengutip pendapat Singarimbun dan Effendi (1995:110-111) yang mengatakan bahwa biasanya seorang peneliti menginginkan *range* yang cukup besar sehingga informasi yang dikumpulkan lebih lengkap. Ada peneliti yang menggunakan jenjang 3 (1,2,3), jenjang 5 (1,2,3,4,5), jenjang 7 (1,2,3,4,5,6,7).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menggunakan skala ordinal dengan model penyajian berdasarkan Metode Likert dan menetapkan skor terhadap jawaban yang diperoleh dari responden dengan menggunakan skala atau jenjang 5 (1,2,3,4,5,) dengan kriteria sebagai berikut :

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. Sangat sering/sangat baik/sangat puas       | = diberi skor 5 |
| 2. Sering/baik/puas                            | = diberi skor 4 |
| 3. Cukup sering/sedang/kurang puas             | = diberi skor 3 |
| 4. Jarang /buruk/tidak puas                    | = diberi skor 2 |
| 5. Tidak pernah/sangat buruk/sangat tidak puas | = diberi skor 1 |

#### **Analisis Data**

Analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis data yang dihasilkan dalam penelitian antar kedua variabel, dengan menggunakan ukuran korelasi statistik nonparametrik yaitu koefisien korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ) analisis statistik yang dikemukakan Spearman Brown dan dikutip oleh Siegel (1992:253). Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Sedangkan kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan ( $r_s$  empiris) dengan  $r_s$  tabel sebagai berikut :

1. Jika harga  $r_s$  empiris lebih besar ( $>$ ) dari harga  $r_s$  tabel pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,01 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif antara pengawasan (x) dengan efektivitas kerja (y).
2. Jika harga  $r_s$  empiris lebih kecil ( $<$ ) dari harga  $r_s$  tabel pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,01 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara pengawasan (x) dengan efektivitas kerja (y).

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi mengenai tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dapat dilihat pada tabel yang tersaji dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b> (1)	<b>Tingkat Hubungan</b> (2)
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Cukup</b>
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80 – 1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sumber : Riduwan, 2008 : 228

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kantor Kecamatan Samarinda Utara terletak di Jl. Poros Lempake RT. 13 No. 98 A Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, yang mempunyai luas wilayah Kecamatan yaitu 250,1 Km<sup>2</sup>. Adapun batas wilayah Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda secara administratif antara lain sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Sungai Pinang
3. Sebelah Barat : Kecamatan Samarinda Ulu
4. Sebelah Timur : Kabupaten Kutai Kartanegara

Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda terdiri dari 5 Kelurahan yakni Sempaja Utara, Sempaja Selatan, Lempake, Tanah Merah dan Sungai Siring, dan jumlah penduduk wilayah kecamatan sebanyak 77.387 jiwa.

### ***Analisis Data***

Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dimana hasil dari analisis ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis maupun untuk menarik kesimpulan, yaitu apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dan analisis data yang digunakan adalah Koefisien Korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ).

Adapun tahapan atau langkah untuk menghitung korelasi antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai yaitu :

1. Memberikan ranking nilai-nilai variabel X dan Y, yang dimulai dari responden nomor 1 sampai dengan nomor 33.
2. Menentukan harga  $d_i$  untuk setiap subyek dengan mengurangkan ranking variabel X pada ranking variabel Y.
3. Masing-masing harga dikuadratkan untuk memperoleh nilai-nilai  $d_i^2$ , kemudian dijumlahkan.
4. Untuk memperoleh  $\sum x^2$  dan  $\sum y^2$  yaitu dengan menjumlahkan dari beberapa ranking yang sama pada tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus faktor korelasi :

$$T = \frac{t^2 - t}{12}$$

5. Untuk mencari koefisien korelasi Rank Spearman menggunakan rumus yang berangka sama sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

6. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r_s$  empiris (yang diperoleh dari hasil perhitungan) dengan  $r_s$  tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,01$  pada lampiran harga kritis koefisien korelasi Rank Spearman. Apabila  $r_s$  empiris lebih besar dari  $r_s$  tabel dengan  $N = 33$ , maka terdapat korelasi/hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Untuk lebih memudahkan memasukkan angka kedalam rumus, maka terlebih dahulu penulis buat tabel berangka sama untuk variabel X (pengawasan) dan variabel Y (efektivitas kerja) sebagai berikut :

**Tabel 4.33**  
**Daftar Angka Sama pada Variabel Pengawasan (X)**

No.	Skor Variabel X	Ranking	Jumlah Angka Sama	$T_x = \frac{t^2 - t}{12}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	36	5	3	2
2	35	8	3	2
3	34	12,5	6	17,5
4	33	18	5	10
5	32	21,5	2	0,5
6	31	24,5	4	5
7	30	27,5	2	0,5
8	28	30,5	2	0,5
<b>Jumlah</b>				$\sum T_x = 38$

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui dari 33 responden diperoleh angka sama sebanyak 8 himpunan dengan jumlah keseluruhan  $T_x$  untuk variabel pengawasan (x) sebesar 38.

**Tabel 4.34**  
**Daftar Angka Sama pada Variabel Efektivitas Kerja (Y)**

No.	Skor Variabel Y	Ranking	Jumlah Angka Sama	$T_y = \frac{t^3 - t}{12}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	40	8	5	10
2	39	12,5	4	5
3	38	17	5	10
4	37	20,5	2	0,5
5	36	23,5	4	5
6	35	26,5	2	0,5
7	34	28,5	2	0,5
<b>Jumlah</b>				$\sum T_y = 31,5$

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 33 responden diperoleh angka sama sebanyak 7 himpunan dengan jumlah keseluruhan  $T_y$  untuk variabel efektivitas kerja (y) sebesar 31,5.

Selanjutnya untuk menghitung koefisien korelasi *Rank Spearman* terlebih dahulu penulis mencari nilai  $\sum x^2$  dan  $\sum y^2$ , dimana masing-masing jumlah nilainya ditemukan melalui perolehan jumlah nilai T pada setiap variabel, yaitu  $\sum T_x = 38$  dan  $\sum T_y = 31,5$  maka :

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \\
 &= \frac{33^3 - 33}{12} - 38 \\
 &= \frac{35.937 - 33}{12} - 38 \\
 &= \frac{35.904}{12} - 38 \\
 &= 2.992 - 38 \\
 &= 2.954
 \end{aligned}$$

Kemudian :

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{33^3 - 33}{12} - 31,5 \\
 &= \frac{35.937 - 33}{12} - 31,5 \\
 &= \frac{35.904}{12} - 31,5 \\
 &= 2.992 - 31,5 \\
 &= 2.960,5
 \end{aligned}$$

Dengan mengetahui nilai  $\sum x^2 = 2.954$  dan  $\sum y^2 = 2.960,5$  serta  $\sum d_i^2 = 2.862,5$ . Maka langkah selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} \\
 &= \frac{2.954 + 2.960,5 - 2.862,5}{2 \sqrt{2.954 \cdot 2.960,5}} \\
 &= \frac{5.914,5 - 2.862,5}{2 \sqrt{8.745.317}} \\
 &= \frac{3.052}{2 (2.957,248)} \\
 &= \frac{3.052}{5.914,496} \\
 &= 0,516
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, maka nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah 0,516.

### ***Pengujian Hipotesis***

Hasil analisis dari kedua variabel yaitu pengawasan sebagai independen variabel (x) dan efektivitas kerja sebagai dependen variabel (y) diperoleh  $r_s$  empiris yaitu 0,516. Sementara harga  $r_s$  tabel untuk jumlah responden 33 adalah 0,446. Jadi, apabila  $r_s$  empiris dibandingkan dengan  $r_s$  tabel harga kritis pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,01$  dan tingkat kepercayaan 99% untuk tes dua sisi dengan  $N = 33$ , terlihat bahwa harga  $r_s$  empiris lebih besar daripada  $r_s$  tabel yaitu  $0,516 > 0,446$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian terdapat korelasi antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, dengan tingkat hubungan kedua variabel dalam interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori cukup.

### ***Pembahasan Hasil Penelitian***

Dari hasil rekapitulasi variabel pengawasan (x) dengan jumlah 10 buah pertanyaan, dapat diketahui bahwa persentase jawaban responden terbanyak ada pada jawaban (c) cukup baik yaitu sebesar 56,06%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan di Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda termasuk dalam kategori cukup baik. Itu artinya pengawasan di Kantor Kecamatan Samarinda Utara belum bisa dikatakan berhasil dan maksimal. Hal tersebut di buktikan melalui tabel penyajian data hasil dari tanggapan responden yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang mayoritas responden memilih jawaban cukup/sedang diantaranya :

a. Inspeksi Langsung

Mengenai pengawasan langsung yang dilakukan atasan, dari 33 responden terdapat 27 responden atau 81,82% yang menjawab (c) cukup sering. Kemudian mengenai pengarahannya langsung yang dilakukan atasan sebanyak 25 responden atau 75,76% yang menjawab (c) cukup sering.

b. Laporan di tempat

Mengenai frekuensi permintaan laporan ditempat, dari 33 responden, terdapat 22 responden atau 66,67% yang menjawab (c) cukup sering.

c. Laporan Tertulis

Mengenai frekuensi permintaan laporan tertulis dari atasan, dari jumlah 33 responden terdapat 28 responden atau 84,85% yang menjawab (c) cukup sering. Kemudian mengenai perhatian terhadap laporan tertulis yang diterimanya, sebanyak 30 responden atau 90,91% yang menjawab (c) sedang.

Dari perhitungan rekapitulasi variabel efektivitas kerja (y) dengan jumlah 10 buah pertanyaan, dapat diketahui bahwa persentase jawaban responden terbanyak ada pada jawaban (c) cukup baik yaitu sebesar 43,94% , sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda termasuk dalam kategori cukup baik, itu artinya bahwa efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda belum mencapai tahap maksimal. Hal ini dibuktikan melalui hasil tabel penyajian data sebelumnya yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang mayoritas responden memilih jawaban (c), yaitu kurang berkeinginan, kurang tepat waktu dan kurang puas, diantaranya :

1. Produksi

Mengenai keinginan pegawai dalam meningkatkan kualitas hasil kerja di masa mendatang, dari jumlah 33 responden terdapat 29 responden atau 87,88% yang menjawab (c) kurang berkeinginan.

2. Efisiensi

Mengenai ketepatan waktu pegawai dalam penyelesaian tugas kantor dari 33 responden sebanyak 29 responden atau 87,88% yang menjawab kurang tepat waktu.

### 3. Kepuasan

Mengenai kepuasan pegawai terhadap fasilitas kerja dikantor, dari 33 responden terdapat 28 responden atau 84,85% yang menjawab kurang puas.

Kemudian mengenai kepuasan pegawai terhadap gaji/bonus yang diterima, terdapat 28 responden atau 84,85% yang menjawab kurang puas.

Pada tabel persiapan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai  $d_i$  dengan jumlah 0, dan memperoleh nilai  $d_i^2$  dengan jumlah 2.862,5. Untuk perhitungan bagi angka sama pada variabel pengawasan (x) ditemukan 8 himpunan yang berangka sama dari 33 responden dengan  $\sum T_x = 38$ . Dari perolehan jumlah tersebut kemudian dilakukan koreksi untuk angka yang sama dan diperoleh  $\sum x^2 = 2.954$ . Sedangkan untuk variabel efektivitas kerja pegawai (y) ditemukan 7 himpunan yang berangka sama dari 33 responden dengan  $\sum T_y = 31,5$ . Dari jumlah tersebut kemudian dilakukan koreksi untuk angka yang sama dan diperoleh  $\sum y^2 = 2.960,5$

Dari nilai-nilai tersebut dilanjutkan dengan melakukan perhitungan korelasi *Rank Spearman* untuk kedua variabel dan didapatkan  $r_s$  empiris (nilai hitung) = 0,516 termasuk dalam tingkat hubungan yang cukup. Dapat dilihat bahwa hasil  $r_s$  empiris (nilai hitung) lebih besar dibandingkan dengan  $r_s$  teoritis (nilai tabel) pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,01$  dan tingkat kepercayaan 99% untuk tes dua sisi dengan  $N = 33$ , yaitu  $0,516 > 0,446$ . Dari hasil perhitungan maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengawasan pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda yang diukur dari indikator inspeksi langsung, observasi ditempat, laporan ditempat, laporan tertulis, dan laporan lisan belum bisa dikatakan maksimal pelaksanaan pengawasannya. Hal ini berdasarkan pada hasil jawaban responden yang mayoritasnya memberikan jawaban (c) cukup sering, seperti mengenai frekuensi pengawasan langsung dan pengarahan yang dilakukan atasan, kemudian mengenai frekuensi permintaan laporan ditempat, frekuensi permintaan laporan tertulis, serta perhatian atasan terhadap laporan tertulis yang diterimanya. Hal ini menyimpulkan bahwa pengawasan yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Utara belum mencapai tahap ideal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda yang diukur dari indikator produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi dan pengembangan sudah tergolong cukup baik namun belum menunjukkan tingkat efektivitas kerja yang memuaskan karena dari hasil tanggapan responden mengenai keinginan pegawai untuk meningkatkan kualitas hasil kerja, mayoritas responden menjawab (c) kurang berkeinginan, artinya pegawai kurang berkeinginan untuk lebih meningkatkan kualitas hasil pekerjaannya, kemudian mengenai ketepatan waktu

pegawai dalam penyelesaian tugas, mayoritas responden memilih jawaban (c) kurang tepat waktu, dalam artian masih ada beberapa pegawai yang di dalam menyelesaikan tugas tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Kemudian mengenai kepuasan kerja pegawai terhadap fasilitas-fasilitas kerja di kantor pun mayoritas responden memilih jawaban (c) kurang puas, itu artinya pegawai masih membutuhkan beberapa fasilitas yang lengkap untuk mendukung kelancaran tugas kantornya. Disamping itu, mengenai kepuasan pegawai terhadap gaji/bonus yang telah diterimanya, mayoritas responden memberikan jawaban (c) kurang puas, hal ini berarti pegawai masih menganggap gaji/upah yang diterimanya belum mencukupi.

Berdasarkan Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Koefisien Korelasi *Rank Spearman* diperoleh bahwa terdapat korelasi/hubungan yang positif antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai, dengan tingkat hubungan kedua variabel dalam interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam korelasi cukup. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan ini bersifat searah Artinya jika ingin meningkatkan efektivitas kerja pegawai maka pengawasan pun harus lebih ditingkatkan lagi.

Frekuensi pengawasan yang dilakukan atasan belum maksimal. Hendaknya atasan meningkatkan frekuensi pengawasan langsung dan tidak langsung yaitu inspeksi langsung dan pengarahan langsung lebih dimaksimalkan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi bisa dicegah sedini mungkin. Begitu pula pengawasan dalam bentuk permintaan laporan ditempat dan laporan tertulis lebih dioptimalkan lagi agar atasan selalu mengetahui sejauh mana perkembangan pekerjaan pegawai dan kendala apa saja yang dihadapi pada saat pekerjaan sedang berlangsung.

Efektivitas kerja pegawai belum mencapai tingkat efektivitas kerja yang memuaskan. Hendaknya atasan meningkatkan efektivitas kerja pegawai yaitu dengan cara pemberian apresiasi (*reward*) kepada pegawai yang memiliki disiplin kerja yang tinggi, hal ini penting diterapkan agar pegawai-pegawai lebih termotivasi dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas kantornya dengan tepat waktu. Kemudian melengkapi sarana atau fasilitas yang dapat menunjang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, misalnya dengan penambahan peralatan fotokopi dan printer. Selain itu untuk penempatan berkas-berkasnya sebaiknya disediakan lemari khusus penyimpanan berkas yang memadai sehingga meja para pegawai tidak terlihat berantakan akibat tumpukan berkas-berkas. Dan yang terakhir adalah gaji ataupun bonus bagi pegawai-pegawai di kantor lebih diperhatikan lagi. Pegawai akan lebih semangat bekerja jika kebutuhan dan kepuasan terhadap fasilitas kerjanya terpenuhi, juga tentunya akan mendorong pegawai agar lebih meningkatkan prestasi kerja sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik khususnya dalam hal efektivitas kerja pegawai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ekosusilo dan Kasihadi. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhan Publishing.
- Hadi, Soetrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2007. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kumorotomo, Wahyudi. 2001. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, Dwi. 2009. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multi Variate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwoto. 1994. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, Cetakan ke XVI.
- Siagian. 2003. *Filsafat Administrasi* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Siegel, Sidney. 1992. *Statistik Nonparametrik untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofyan, 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, 2007. *Manajemen Publik (Konsep,aplikasi dan implementasinya dalam pelaksanaan otonomi daerah)*. Bandung: Mandar Maju.

### **Dokumen :**

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 *Tentang Perubahan Atas UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian*

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Korelasi Pengawasan dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda

Pengarang : Nadia Maulina

NIM : 1002015088

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 28 Januari 2014

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si**  
**NIP. 19590308 198403 2 001**

**Drs. Endang Erawan, M.Si**  
**NIP. 19550820 198403 1 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Administrasi Negara	<b>Program Studi Administrasi Negara</b>
<b>Volume</b> : 2	
<b>Nomor</b> : 1	
<b>Tahun</b> : 2014	
<b>Halaman</b> : 13-27 (Ganjil)	<b>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</b> <b>NIP. 19570606 198203 1 025</b>